

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai Pengaruh Regulasi diri terhadap Hasil belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai masukan bagi SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

Seluruh data dan informasi yang penulis peroleh mengenai Pengaruh Regulasi diri terhadap Hasil belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan menggunakan kuesioner serta berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Gambaran regulasi diri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, yang terdiri dari 3 dimensi yaitu: 1) Metakognisi; 2) Motivasi; dan 3) Perilaku. Ketiga dimensi tersebut berada pada kategori regulasi diri rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap dimensi dari regulasi diri mencerminkan kemampuan regulasi diri yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan tiga dimensi yang menjadi kajian dalam penelitian ini, ketiga dimensi memiliki tingkat persentase rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa regulasi diri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dapat dikatakan masih tergolong rendah.
2. Gambaran hasil belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, yang terdiri dari 3 indikator yaitu: 1) Kognitif; 2) Afektif; dan 3) Psikomotor. Ketiga indikator tersebut berada pada kategori rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap indikator dari hasil belajar sudah mencerminkan hasil belajar yang belum maksimal atau tergolong cukup rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dapat dikatakan cukup rendah.
3. Regulasi diri berpengaruh positif terhadap tingkat hasil belajar. Semakin tinggi regulasi diri maka akan semakin tinggi tingkat hasil belajar.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan di atas merujuk kepada frekuensi setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki frekuensi terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian pada variabel regulasi diri (variable X) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa, pada kemampuan regulasi diri siswa berada pada kategori rendah. Dimensi yang memiliki rata-rata skor paling rendah adalah dimensi perilaku. Dengan begitu penulis menyarankan agar guru dapat lebih berusaha untuk memberikan bimbingan dan arahan pada siswa dalam aspek perilaku. Namun dengan begitu, bukan berarti dimensi lainnya tidak membutuhkan bimbingan dan arahan. Guru dituntut lebih memiliki inovasi agar faktor regulasi diri dapat ditingkatkan agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Pada variabel hasil belajar (variabel Y) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa, pada hasil belajar yang dicapai siswa masih berada dalam kategori cukup rendah. Namun bila siswa berusaha memperbaiki kemampuan regulasi diri, bisa jadi hasil belajar siswa akan meningkat bahkan mencapai hasil yang ingin diraih.